IMPLEMENTASI ACCURATE DALAM SISTEM PENCATATAN KAS KECIL DAN HUTANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI SURABAYA

Paxia Qanita Izzatiy[1]; Siti Sundari[2]
UPN Veteran Jawa Timur[121]
Kota Surabaya[1,2]
22013010267@student.upnjatim.ac.id[1] ; sitisundari.ak@upnjatim.ac.id[2]

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk beralih dari sistem pencatatan keuangan manual menuju sistem akuntansi berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi accurate dalam pencatatan kas kecil dan hutang usaha pada sebuah perusahaan manufaktur yang berlokasi di Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menujukkan bahwa sebelum penerapan accurate, pencatatan kas kecil dan hutang usaha masih dilakukan menggunakan Microsoft Excel dan belum terlaksana secara optimal, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan membutuhkan waktu yang relatif lama. Setelah penggunaan accurate, proses pencatatan menjadi lebih tertata dan efisien karena transaksi diproses secara otomatis, pembentukan jurnal secara langsung, serta menyajikan informasi keuangan secara real time. Penerapan accurate terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan keandalan pencatatan keuangan perusahaan.

Kata kunci : *Accurate, Efektivitas, Kas Kecil, Hutang Usaha.*

PENDAHULUAN

Era digital yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih telah membawa perubahan besar berbagai aspek kehidupan manusia yang menjadi lebih mudah. Perkembangan teknologi yang semakin pesat hingga saat ini mendorong lembaga untuk meningkatkan efisiensi kerja dengan mulai menerapkan sistem terkomputerisasi dalam seluruh aktivitas operasional. Termasuk perkembangan teknologi informasi telah mendorong perusahaan untuk memanfaatkan sistem akuntansi berbasis digital dalam pengelolaan transaksi keuangan guna meningkatkan akurasi, efisiensi dan integrasi data (Setiawan et al., 2022). Sistem akuntansi yang masih dilakukan secara manual atau menggunakan spreadsheet seperti Microsoft Excel memiliki keterbatasan dalam integrasi data, otomatisasi pembentukan jurnal, serta penerapan pengendalian internal yang memadai. Kondisi tersebut kerap menimbulkan kendala dalam pencatatan kas kecil dan hutang usaha sebagai bagian penting dari akuntansi perusahaan. Dengan meningkatnya jumlah penggunaan software akuntansi mencerminkan tingkat kesadaran perusahaan terhadap manfaat teknologi dalam pengelolaan keuangan. Menurut Salim (2019), penggunaan MYOB Accounting di Pulau Jawa mencapai persentase tertinggi sebesar 25%. Perkembangan teknologi juga mendorong hadirnya berbagai software akuntansi yang mempermudah aktivitas operasional perusahaan, seperti MYOB Accounting, Accurate Accounting, dan Zahir Accounting, yang digunakan oleh perusahaan dari berbagai skala (Simamora et al., 2020).

Kas kecil (petty cash) merupakan dana yang dialokasikan perusahaan untuk membiayai pengeluaran operasional rutin dengan nilai relatif kecil. Pengelolaan kas kecil yang efektif memerlukan pencatatan yang tertib, verifikasi bukti transaksi, serta penerapan mekanisme pengendalian internal yang memadai agar setiap pengeluaran dapat dipertanggungjawabkan (Irmawati et al., 2025). Sementara itu, hutang usaha (accounts payable) mencerminkan kewajiban perusahaan kepada pemasok yang timbul akibat pembelian barang atau jasa secara kredit, sehingga pencatatannya perlu dilakukan secara sistematis untuk memantau jatuh tempo dan status pembayaran .

Pada perusahaan manufaktur, pencatatan kas kecil dan hutang usaha memegang peranan penting dalam menunjang kelancaran kegiatan operasional. Kas kecil dimanfaatkan untuk membiayai pengeluaran rutin dengan nilai relatif kecil, sedangkan hutang usaha muncul akibat transaksi pembelian yang dilakukan secara kredit. Kedua jenis transaksi tersebut memerlukan sistem pencatatan yang tertata dengan baik, akurat, serta mudah dipantau.

Dalam praktik akuntansi, Microsoft Excel kerap digunakan sebagai alat pencatatan karena sifatnya yang fleksibel dan mudah dioperasikan. Meskipun demikian, penggunaan Excel sebagai sistem utama memiliki keterbatasan, terutama dalam hal pembentukan jurnal secara otomatis dan integrasi laporan keuangan. Oleh karena itu, penerapan software akuntansi seperti Accurate Online menjadi alternatif solusi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pencatatan keuangan perusahaan (Hasanah, 2025).

Accurate Online adalah software akuntansi berbasis cloud yang dirancang untuk mencatat transaksi secara otomatis, membentuk jurnal, dan menyusun laporan keuangan dengan integrasi antar modul. Implementasi sistem seperti ini dapat mengatasi keterbatasan pencatatan manual dan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. (Ratri Hidayati Varinov & Primanita Setyono, 2025) Accurate merupakan software akuntansi yang membantu perusahaan dalam mengelola laporan keuangan secara terintegrasi, mulai dari pengumpulan data hingga penyajian informasi untuk pengambilan keputusan. Dikembangkan selama lebih dari dua puluh tahun, Accurate telah banyak digunakan pada berbagai sektor industri, termasuk perdagangan, jasa, dan manufaktur, serta memiliki keunggulan dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perpajakan Indonesia dan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Perkembangan digitalisasi di bidang akuntansi tidak hanya mendorong percepatan proses transaksi, tetapi juga memengaruhi mutu informasi keuangan yang dihasilkan perusahaan. Informasi keuangan yang relevan, andal, dan tersedia tepat waktu menjadi dasar penting bagi manajemen dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan strategis. Pemanfaatan software akuntansi berbasis digital memberikan kemudahan dalam mengelola transaksi keuangan yang kompleks, terutama pada perusahaan manufaktur dengan intensitas transaksi yang tinggi. Aktivitas produksi, pembelian bahan baku, pengeluaran operasional rutin, serta transaksi kredit dengan pemasok menyebabkan pencatatan kas kecil dan hutang usaha berlangsung secara berulang. Tanpa dukungan sistem pencatatan yang terstruktur, kondisi tersebut berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian data, keterlambatan pemenuhan kewajiban, dan lemahnya pengendalian internal perusahaan. Dalam praktiknya, masih terdapat perusahaan yang mengandalkan pencatatan manual atau penggunaan spreadsheet sebagai sistem utama pengelolaan keuangan. Meskipun metode tersebut dinilai fleksibel dan mudah digunakan, terdapat keterbatasan dalam hal integrasi data, pembentukan jurnal otomatis, serta penyusunan laporan keuangan secara real time. Ketika kompleksitas transaksi meningkat, sistem pencatatan yang tidak terintegrasi menjadi kurang efektif dan rawan menimbulkan kesalahan akibat ketergantungan pada input data secara manual.

Kas kecil dan hutang usaha merupakan komponen penting dalam siklus akuntansi yang memerlukan pengelolaan secara cermat. Pengeluaran kas kecil yang bersifat rutin dan bernilai relatif kecil sering kali kurang mendapat perhatian yang memadai, padahal akumulasi transaksi tersebut dapat memengaruhi kondisi arus kas perusahaan. Di sisi lain, hutang usaha berkaitan langsung dengan kewajiban perusahaan kepada pihak eksternal, sehingga ketepatan pencatatan serta pemantauan jatuh tempo pembayaran menjadi faktor penting dalam menjaga hubungan dengan pemasok dan reputasi perusahaan. Penerapan software akuntansi yang terintegrasi diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan kas kecil dan hutang usaha. Sistem terkomputerisasi memungkinkan pencatatan transaksi dilakukan secara konsisten, pemantauan saldo dan kewajiban secara real time, serta penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat diandalkan. Selain itu, sistem berbasis digital juga mendukung penguatan pengendalian internal melalui pembatasan akses pengguna, pencatatan jejak transaksi, serta penyimpanan data yang lebih terstruktur. Accurate Online merupakan salah satu software akuntansi berbasis cloud yang menyediakan fitur pencatatan transaksi keuangan secara otomatis dan terintegrasi. Melalui modul kas dan bank, pembelian, serta hutang usaha, perusahaan dapat mengelola transaksi

keuangan secara lebih sistematis tanpa harus melakukan pencatatan berulang. Fleksibilitas akses data serta kemampuan menghasilkan laporan keuangan secara langsung menjadi keunggulan dalam mendukung efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan.

Meskipun penggunaan software akuntansi semakin meluas, proses implementasinya pada setiap perusahaan memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda. Perbedaan skala usaha, jenis industri, serta tingkat kompleksitas transaksi memengaruhi cara perusahaan menerapkan dan memanfaatkan sistem akuntansi digital. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mampu menggambarkan secara mendalam bagaimana penerapan software akuntansi dilakukan dalam praktik pencatatan keuangan, khususnya pada pengelolaan kas kecil dan hutang usaha.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang berlokasi di Surabaya, mengingat wilayah tersebut merupakan salah satu pusat aktivitas industri di Indonesia. Perusahaan manufaktur di kawasan ini dituntut untuk memiliki sistem pengelolaan keuangan yang andal guna mendukung efisiensi operasional dan meningkatkan daya saing usaha. Dengan mengkaji implementasi Accurate Online dalam pencatatan kas kecil dan hutang usaha, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perubahan praktik pencatatan keuangan sebelum dan sesudah penggunaan software akuntansi.

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai penerapan sistem akuntansi berbasis digital melalui pendekatan studi kasus. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan yang masih menggunakan sistem pencatatan manual atau spreadsheet dalam mengelola kas kecil dan hutang usaha. Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Accurate Online dalam sistem pencatatan kas kecil dan hutang usaha pada perusahaan manufaktur di Surabaya, dengan fokus pada perubahan praktik sistem pencatatan sebelum dan sesudah penerapan software.

Pembahasan yang akan di cantumkan melalui latar belakang yang ditulis adalah salah satu penggunaan sistem penggunaan sistem akuntansi berbasis digital dalam berbentuk software yakni Accurate Online.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Akuntansi dan Digitalisasi

Digitalisasi akuntansi secara global telah berkembang menjadi salah satu tren dominan dalam beberapa dekade terakhir. Perkembangan Revolusi Industri 4.0 serta pesatnya kemajuan teknologi informasi mendorong perubahan sistem akuntansi konvensional menuju sistem berbasis digital (Irmawati et al., 2025). Pengembangan digitalisasi akuntansi merupakan sistem pencatatan keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk mengolah data secara otomatis dan terintegrasi. Digitalisasi tidak hanya melibatkan adopsi teknologi informasi dan komunikasi yang canggih. Tetapi juga penataan pembuatan laporan keuangan memungkinkan tingkat efesiensi, transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Digitalisasi di sistem akuntansi juga dinilai sebagai strategi meningkatkan efesiensi pengelolaan keuangan dan mengurangi risiko kesalahan manusia (human error).

Pencatatan Kas Kecil

Kas kecil merupakan unsur penting dalam aktivitas operasional perusahaan yang memerlukan proses pencatatan secara teratur dan terstruktur.Kas kecil merupakan dana tunai yang dialokasikan oleh perusahaan untuk membiayai pengeluaran operasional yang bersifat rutin dengan nominal relatif kecil (Ayu Fitri Rosianie1, Julia Asmarini2 et al., 2024). Kas kecil berperan penting dalam menunjang kelancaran operasional perusahaan, terutama untuk memenuhi berbagai kebutuhan kantor sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan (Siagian et al., 2024) .

Hutang Usaha

Hutang usaha menggambarkan kewajiban keuangan perusahaan kepada pemasok yang

timbul akibat transaksi pembelian secara kredit. Pembelian secara kredit umum diterapkan oleh perusahaan karena memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan arus kas, khususnya dalam mengalokasikan penggunaan dana sesuai dengan tingkat prioritas kebutuhan (Lukito & Suhartini, 2024). Selain itu, sistem ini memungkinkan pengelolaan kewajiban usaha melalui pengaturan jadwal pembayaran yang lebih teratur, membantu perusahaan memperoleh tambahan modal dalam bentuk aset atau barang secara bertahap, serta mendorong peningkatan kinerja perusahaan agar mampu mencapai tingkat profitabilitas yang optimal.Pencatatan hutang usaha yang dikelola dengan baik memungkinkan perusahaan memantau posisi kewajiban, tanggal jatuh tempo, serta realisasi pembayaran secara lebih tepat dan real time. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat menyajikan informasi hutang usaha secara terintegrasi dan terstruktur, sehingga menunjang penyusunan laporan keuangan serta mendukung proses pengambilan keputusan manajerial.

Accurate dan Microsoft Excel

Accurate Online merupakan perangkat lunak akuntansi berbasis cloud yang dirancang untuk mengotomatisasi proses pencatatan transaksi, pembentukan jurnal, serta penyusunan laporan keuangan secara terintegrasi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan software akuntansi berbasis cloud mampu meningkatkan efisiensi kerja dan meminimalkan kesalahan penginputan data apabila dibandingkan dengan pencatatan manual menggunakan spreadsheet. Sedangkan icrosoft Excel banyak dimanfaatkan sebagai alat bantu pencatatan keuangan dalam skala kecil karena sifatnya yang fleksibel. Namun demikian, penggunaan Excel memiliki keterbatasan, terutama pada aspek integrasi sistem dan ketiadaan fitur pembentukan jurnal secara otomatis, sehingga berpotensi menimbulkan duplikasi data serta meningkatkan risiko terjadinya kesalahan pencatatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada sebuah perusahaan manufaktur yang berlokasi di Surabaya. Identitas perusahaan tidak dicantumkan guna menjaga kerahasiaan informasi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif selama pelaksanaan kegiatan magang pada divisi keuangan, yang meliputi pengamatan terhadap proses pencatatan kas kecil dan hutang usaha, serta pengumpulan dokumentasi berupa bukti transaksi.

Teknik pengumpulan ini dilakukan dengan wawancara serta observasi. Wawancara ini dilakukan oleh salah satu narasumber yang menjadi pencetus ide pemakaian accurate online pada PT tersebut, dan juga melaksanakan observasi langsung pengumpulan data yang diambil melalui laporan magang.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara membandingkan kondisi pencatatan keuangan sebelum dan sesudah penerapan Accurate Online. Analisis difokuskan pada perbedaan praktik pencatatan, tingkat efisiensi operasional, serta peran Microsoft Excel sebagai perangkat pendukung dalam proses pencatatan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan salah satu narasumber yang berperan penting dalam memberi gagasan penggunaan accurate, serta melalui observasi langsung selama penulis melaksanakan kegiatan magang, diketahui bahwa keputusan perusahaan untuk beralih dari microsoft excel ke accurate sebuah software akuntansi berbasis cloud tersebut dilatarbelakangi oleh kebutuhan perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan ketepatan pencatatan keuangan. Sebeleum implementasi accurate, perusahaan masih mengandalkan microsoft excel sebagai alat utama pencatatan transaksi, khusus nya pada kas kecil (petty cash) dan hutang usaha (account payable). Menurut narasumber sistem pencatatan tersebut dinilai kurang optimal karena sangat

bergantung pada ketelitian pengguna dan belum terintegrasi secara menyeluruh. Dengan adanya accurate sistem pencatatan keuangan kas kecil dan hutang usaha lebih tertata, efisien dan mampu meminimalkan kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada proses manual.

Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa pencatatan menggunakan microsoft excel memerlukan beberapa tahapan manual, mulai dari penginputan data transaksi, penyusunan rumus sampai perjunalan secara terpisah. Proses ini membutuhkan ketelitian tinggi serta waktu yang relatif lama, terutama ketika jumlah transaksi meningkat. Selain itu ketergantungan pada rumus dan penginputan manual rentan terjadinya kesalahan manusia (human error), seperti kesalahan pengetikan, penginputan, kekeliruan formula serta tidak sesuai antar data.

Setelah perusahaan menerapkan accurate, proses pencatatan kas kecil dan hutang usaha mengalami perubahan yang cukup signifikan. Transaksi kas kecil dan hutang usaha dicatat langsung ke dalam sistem dan secara otomatis diproses menjadi jurnal sesuai dengan akun yang telah ditentukan. Selain itu, sistem juga secara langsung memperbarui saldo akun dan menyajikan informasi secara real time. Hasil dari observasi juga menunjukkan bahwa penggunaan accurate mempermudah staf finance dalam memantau posisi kas kecil, status hutang usaha, serta jadwal pembayaran kepada pemasok.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan accurate mampu menyederhanakan proses bekerja divisi finance. Data transaksi yang sebelumnya tersebar dalam beberapa file excel kini tersimpan dalam satu sistem terpadu Penerapan sistem ini mampu menekan risiko kehilangan data serta meminimalkan kesalahan dalam penginputan akun kas antara sisi debit dan kredit. Hal tersebut disebabkan oleh adanya fitur pada Accurate yang secara otomatis memberikan peringatan apabila terjadi ketidakseimbangan jumlah akun. Apabila ditemukan kesalahan, sistem tidak akan mengizinkan penyimpanan data, sehingga risiko terjadinya kesalahan pencatatan menjadi sangat kecil dan proses penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Dengan demikian, penerapan accurate pada perusahaan tersebut dinilai memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas dan ketertiban pencatatan keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil dari penelitian, dapat diketahui bahwa penerapan accurate memberikan dampak positif terhadap efektivitas pencatatan keuangan dibandingkan dengan penggunaan microsoft excel. Kesalahan dalam pencatatan keuangan, baik yang dilakukan secara manual maupun digital, umumnya disebabkan oleh faktor kesalahan manusia. Namun demikian, penerapan teknologi dapat meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pembukuan digital. Sebagai contoh, penggunaan Microsoft Excel memungkinkan koreksi kesalahan perhitungan dilakukan tanpa harus mengulang seluruh proses pencatatan, karena tersedia fitur rumus yang dapat digunakan secara otomatis (Mutiara Nur Fitriandinni & Riyadi, 2025) . Peningkatan efektivitas penggunaan accurate terlihat dari berkurangnya risiko kesalahan manusia (human error) yang sebelumnya serin terjadi pada sistem pencatatan manual. Pada pencatatan menggunakan microsoft excel, seluruh proses sangat bergantung pada ketelitian pengguna dalam menginput data dan menyusun rumus, sehingga potensi terjadinya human error relatif tinggi.

Sebaliknya, accurate menyediakan sistem pencatatan yang telah terstruktur dan fitur terotomatisasi pencatatan transaksi dalam pembentukan jurnal. Setiap transaksi yang diinput akan langsung diproses oleh sistem dan secara otomatis membentuk jurnal serta memperbarui saldo akun terkait.kondisi ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis digital mampu mengurangi tingkat kesalahan pencatatan dan meningkatkan keandalan informasi keuangan (Tuwohingide et al., 2025) Selain mengurangi risiko kesalahan manusia, penggunaan accurate juga meningkatkan efisiensi kerja pada divisi finance. (Hasanah, 2025) Menyebutkan software akuntansi berbasis cloud berperan penting dalam mempercepat proses kerja dan mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih tepat. Integrasi data yang dimilikiaccurate memungkingkan perusahaan untuk memantau kondisi keuangan secara real time. Informasi mengenai saldo kas kecil dan posisi hutang usaha dapat diakses dengan cepat tanpa harus

melakukan perhitungan ulang secara manual.

Dari sisi operasional, penerapan Accurate Online mempermudah proses pengelolaan hutang usaha. Sistem ini mampu merekam kewajiban perusahaan kepada pemasok secara terstruktur serta mendukung pemantauan jadwal jatuh tempo pembayaran. Dengan adanya fitur tersebut, potensi terjadinya keterlambatan pembayaran dapat ditekan. Hasil ini selaras dengan prinsip pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi yang menekankan pentingnya ketepatan waktu dan keandalan informasi dalam pengelolaan kewajiban perusahaan.

Meskipun microsoft excel memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dan kemudahan penggunaan, keterbatasannya dalam pengolahan data yang terintegrasi dan otomasisasi jurnal menjadi kendala utama dalam pencatatan keuangan yang aktivitas transaksi cukup tinggi. Oleh karena itu, penerapan accurate dinilai lebih sesuai untuk perusahaan yang membutuhkan sistem keuangan yang menuntut ketepatan, kecepatan dan leterpaduan data. Secara umum, hasil dan pembahasan dalam penelitian menunjukkan bahwa Accurate Online tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana pencatatan keuangan, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi kerja, menekan risiko kesalahan pencatatan, dan menyediakan informasi keuangan yang andal untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial.

KESIMPULAN

Penerapan accurate pada perusahaan manufaktur di surabaya memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sesuai dengan harapan awal. Peralihan dari penggunaan microsoft excel ke software akuntansi berbasis cloud dilakukan sebagai upaya perusahaan untuk meningkatkan ketepatan pencatatan, efisiensi kerja, serta keterpaduan data keuangan. Meskipun perusahaan telah memakai accurate sebagai pencatatan keuangan yang utama microsoft excel tetap dipakai menjadi sistem pendukung.

Implementasi accurate memungkinkan proses pencatatan transaksi kas kecil dan hutang usaha dilakukan secara lebih terstruktur dan sistematis. Dengan demikian, accurate tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan keuangan, tetapi juga sistem pendukung yang mampu meningkatkan ketertiban administrasi keuangan, mempercepat proses kerja, serta menyediakan informasi keuangan yang lebih andal. Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan accurate adalah adanya waktu tertentu di mana sistem berada dalam masa pemeliharaan atau peningkatan (maintanance). Kondisi ini berpotensi menimbulkan gangguan sementara terhadap aktivitas kerja apabila terjadi pada jam operasional. Namun, pada umum nya proses pemeliharaan sistem tersebut dilakukan di luar jam kerja, sehingga dampaknta terhadap kegiatan operasional perusahaan relatif minim.

REFERENSI

Ayu Fitri Rosianie1, Julia Asmarini2, M. A., Pengelolaan, A., Kas, D., Petty, K., & Aic, P. P. T. (2024). Analisis pengelolaan dana kas kecil (. *Jurnal Akuntansi*, *05*, 89–94.

Hasanah, U. (2025). *Penerapan Teknologi Akuntansi Berbasis Cloud : Studi Kasus Perbandingan Software Accurate Dan Sistem Akuntansi Offline (Microsoft Excel) Di PT . XYZ*. *5*(2), 47–54.

Irmawati, Haliah, & Nirwana. (2025). Digital Transformation of Public Sector Accounting: A Literature Review on Technology Adoption in Government Financial Reporting. *INVOICE: Jurnal Ilmu Akuntansi*, *7*(2), 228–241. https://journal.uii.ac.id/NCAF/article/view/37948

Lukito, ainun rahmawati, & Suhartini, D. (2024). Mekanisme Pengelolaan Utang Usaha Oleh Account PayablePada ZZ Hotel di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, *Vol.2*, *No.*(8), 334–350. https://doi.org/10.61722/jiem.v2i8.2195

Mutiara Nur Fitriandinni, R., & Riyadi, S. (2025). Implementasi Digital Accounting Pada Era Digitalisasi Untuk Meningkatkan Performa Umkm Dikelurahan Desa Tambak Sawah Waru Sidoarjo. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi*, *5*(2), 2723–8121. https://journal.cattleyadf.org/index.php/Jasmien/Index

Ratri Hidayati Varinov, & Primanita Setyono. (2025). Efektivitas Penerapan Software Accounting (Accurate) dalam Pengelolaan Laporan keuangan pada PT. XYZ. *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, *3*(2), 01–12. https://doi.org/10.59581/jusiik-widyakarya.v3i2.4821

Setiawan, R. A., Mursalina, R., Rahmadani, N. P., & Adinugraha, H. H. (2022). Utilization of Microsoft Excel in Assisting the Preparation of Financial Reports at MI Ngalian Tirto Pekalongan. *Journal of Innovation and Community Engagement*, *3*(3), 189–198. https://doi.org/10.28932/ice.v3i3.4904

Siagian, I. R., Siringoringo, M. J. B., & Harefa, M. S. (2024). Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil di PT Macan Sejahtera Cahaya. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, *4*(1), 314–322. https://doi.org/10.37481/jmeb.v4i1.707

Simamora, R. H., Syukrina, V., & Janrosl, E. (2020). Software Accurate Pada Pt Rainbow Tubulars Manufacture. *Jurnal IlmiahEkonomi Dan Manajemen*, 1–8.

Tuwohingide, D., Sakur, S., & Noldy Sinsu. (2025). Pemanfaatan Microsoft Excel Untuk Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, *3*(2), 413–418. https://doi.org/10.59407/jpki2.v3i2.2166